

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Implementasi kegiatan ekstrakurikuler *rebana* di PAUD Alam Darunnajah Banjarbaru telah terbukti efektif dalam mengoptimalkan kecerdasan musikal anak usia dini. Melalui aktivitas yang melibatkan pola ritmis, lantunan nada, dan syair bernuansa Islami (sholawat) yang dibawakan secara konsisten, anak-anak menunjukkan kemajuan dalam mengenali unsur-unsur dasar musik. Mereka juga semakin terampil dalam mengingat lagu, merespons bunyi secara sensitif, dan mengoordinasikan gerakan sesuai tempo. Kegiatan ini tidak hanya melatih aspek musikal, tetapi turut memperkuat ekspresi diri dan spiritualitas anak secara bersamaan.

Rebana sebagai sarana pembelajaran memberikan kontribusi dalam mengoptimalkan kemampuan anak dalam mengenali pola bunyi dan merespons dinamika suara secara lebih terstruktur. Instrumen tradisional ini menjadi media yang tidak hanya berfungsi secara musikal, tetapi juga mengandung nilai budaya dan keagamaan. Dalam kerangka pendidikan anak usia dini yang menyeluruh, *rebana* memberikan ruang eksplorasi kreatif yang menyenangkan dan bermakna bagi anak-anak dalam mengenal serta mengekspresikan kemampuan musikal mereka.

Dengan faktor pendukung guru yang terampil dan keterlibatan orang tua yang aktif, program ini menunjukkan bahwa pendekatan kontekstual berbasis musik

tradisional dapat menjadi strategi efektif untuk mengoptimalkan kecerdasan musikal anak sejak dini. Meskipun masih ditemukan faktor penghambat seperti perbedaan konsentrasi dan ketidakhadiran anak, implementasi sistematis mulai dari perencanaan hingga evaluasi telah menunjukkan keberhasilan dalam membangun pondasi musikal anak yang kuat dan berkelanjutan.

B. Saran

Berdasarkan Kesimpulan diatas, peneliti memberikan beberapa saran dan masukan dalam penulisan skripsi ini diantaranya ialah sebagai berikut

1. Sekolah diharapkan dapat terus mengembangkan dan mempertahankan program kegiatan ekstrakurikuler *rebana* sebagai media untuk mengembangkan kecerdasan musikal anak.
2. Bagi peneliti yang akan mendatang agar dikembangkan lagi penelitian ini lebih lanjut terutama pada metode, penyajian data serta referensi. Penelitian yang baru diharapkan untuk terus mencari pendekatan baru dan kreatif, baik dalam merancang penelitian, menganalisis data, maupun menginterpretasikan hasil. Dengan inovasi ini, penelitian dapat memberikan wawasan baru dan solusi yang lebih efektif untuk masalah yang diteliti.
3. Melalui tulisan ini, diharapkan pembaca menyadari bahwa kegiatan ekstrakurikuler seperti *rebana* bukan hanya sekadar kegiatan pengisi waktu luang atau hiburan, tetapi memiliki peran penting dalam membantu anak mengembangkan kecerdasan musikal, kemampuan mengekspresikan diri, serta keterampilan sosial, motorik, dan kognitif anak sejak usia dini.

Semoga pembaca tergerak untuk mendukung dan mendorong pelaksanaan program serupa dilingkungan masing-masing demi tumbuh kembang anak yang lebih optimal.